

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD NEGERI PANGEMPON
Kelas/Semester	: VI/II
Tema	: 6. Kepemimpinan
Subtema	: 2. Pemimpin Idolaku
Pembelajaran ke	: 5
Alokasi waktu	: 10 Menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan sifat-sifat pemimpin yang baik sebagai penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dengan benar.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan memeriksa kehadiran siswa.
- Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa (karakter religius).
- Menyanyikan lagu nasional. Guru memperkuat semangat nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/menulis/mendengarkan cerita selama 5 menit (literas).
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat, kegiatan, dan rancangan penilaian yang akan dilakukan.
- Guru melakukan apersepsi dengan mengulang materi sebelumnya.

#### 2. Kegiatan Inti

Guru menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis masalah (PBL)

Langkah Kerja/Sintaks	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
Orientasi peserta didik pada masalah	Guru menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok. Masalah yang diangkat kontekstual. Masalah bisa ditemukan sendiri oleh peserta didik melalui bahan bacaan pada Buku Siswa Tema 7 halaman 95 yang berjudul “Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur”.	Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari dua orang (berpasangan). Kelompok mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan. <b>Masalah yang muncul tentang seorang siswa yang tidak mempersiapkan diri dalam ulangan serta meminta contekan jawaban</b>

		<p><b>dari ketua kelasnya dengan imbalan uang jajan.</b></p> <p>Fenomena ini sering terjadi di kalangan siswa dan menjadi persoalan mendesak dalam upaya pendidikan karakter.</p>
Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	<p>Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing. Guru meminta siswa mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dari dua sudut pandang. Pertama dari sudut pandang Gugut. Kedua dari sudut pandang Ida.</p>	<p>Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/bahan-bahan/alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.</p>
Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	<p>Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam mengumpulkan data/bahan selama proses penyelidikan</p>	<p>Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/referensi/sumber untuk bahan diskusi kelompok). Siswa mengkaji isi bacaan dan menganalisisnya.</p>
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan</p>	<p>Kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan dalam bentuk karya. Solusi berupa identifikasi sifat-sifat yang baik dari seorang pemimpin di kelas dalam menghadapi siswa yang ingin berbuat curang dalam ulangan harian.</p>
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain. Guru bersama</p>	<p>Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresasi. Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/membuat</p>

	peserta didik menyimpulkan materi.	kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok guru.
--	------------------------------------	---

### 3. Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan penguatan konsep tentang sifat-sifat seorang pemimpin yang baik di dalam sebuah komunitas.
- b. Menyanyikan salah satu lagu daerah.
- c. Guru memberikan pekerjaan rumah untuk membuat sebuah naskah pidato.
- d. Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan datang.
- e. Saam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa.

## C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### 1. Penilaian Sikap

Guru mengobservasi selama kegiatan berlangsung untuk menilai sikap spiritual dan sikap sosial. Sikap spiritual mencakup aktivitas berdoa sebelum dan sesudah kegiatan. Sikap sosial mencakup jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri. Hasil temuan dicatat dalam buku jurnal penilaian sikap.

### 2. Penilaian Pengetahuan

Siswa menjawab pertanyaan tertulis.

### 3. Penilaian Keterampilan

Guru menggunakan lembar pengamatan untuk menilai performan siswa saat berdiskusi dan presentasi.

Kebumen, 31 Desember 2020

Mengetahui,

Penyusun (Peserta Simulasi)

Kepala Sekolah

NUNUNG AWALIYAH, S.Pd., M.Pd.

NUNUNG AWALIYAH, S.Pd., M.Pd.

NIP.19840708 200701 2 003

NIP.19840708 200701 2 003

## LEMBAR KERJA SISWA

Nama Anggota Kelompok : .....

Tanggal : .....

Diskusikan isi teks bacaan berikut dengan kelompokmu!

### Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur

Ida, teman sebangku aku. Mungil, berkulit hitam manis, tidak banyak bicara, dan pandai. Ia seorang anak yang sederhana. Ayahnya sudah lama meninggal. Ia hidup bersama ibu dan adiknya.

Ida anak yang sangat pandai. Nilai-nilainya yang selalu bagus, memberinya kesempatan meneruskan sekolah tanpa biaya. Semua buku pelajarandan perlengkapan ditanggung oleh sekolah. Ida tak pernah malu dengan kondisi keluarganya. Bahkan ia semakin rajin belajar dan terus berprestasi.

Ida juga selalu menjadi tempat bertanya jika teman-temannya mengalami kesulitan dalam pelajaran. Teman-teman memilih Ida sebagai ketua kelas. Pandai, tenang, dapat berkomunikasi dengan baik, serta mampu menjaga ketertiban kelas menjadi modal utamanya.

Hari ini, Ibu Tati mengingatkan tentang ulangan matematika. Sebagiansiswa tidak siap. Termasuk Gugut, si jagoan bola, yang duduk di belakangkami.

“Waduh, saya belum belajar, Bu! Kemarin, saya seharian bermainbola sampai sore. Pulang ke rumah langsung tidur, Bu!” protesnya.

Ulangan tetap berlangsung. Gugut resah. Ia menengok ke kiri dan ke kanan. Tiba-tiba, ditendangnya kursi Ida dari belakang. “Ssstt..Ida! Bantu aku dong! Geser sedikit ke kiri, agar aku bisa melihat jawaban di kertas ulanganmu!” pinta Gugut.

Ida tak bergeming. Ia hanya menggelengkan kepala pelan, tanpa menengok ke belakang. Gugut menggonggonya lagi.

“Ayo dong, Ida. Sekali ini saja. Nanti aku beri kamu uang sepuluh ribu rupiah. Kamu bisa jajan kue di kantin” rayunya.

Gugut tahu benar Ida tidak pernah jajan di kantin. Ibunya tidak memberinya bekal uang jajan. Ida selalu membawa sebungkus nasi dan lauk dari rumah.

Namun, di luar dugaan Gugut, Ida tidak terusik. Sekali lagi, ia menggeleng pelan. Sampai waktu berakhir, Gugut terpaksa menyerahkan kertasulangannya dengan lunglai.

Pada waktu istirahat Ida menghampiri Gugut.

“Maaf ya, Gugut. Aku bukan tidak ingin membantumu. Menyontek dan memberi contekan kepada teman, adalah perbuatan tidak jujur. Bahkan, perbuatan tersebut bisa dianggap sebagai korupsi kecil-kecilan” katanya kepada Gugut.

“Ah, Ida. Masa menyontek sekali saja dianggap korupsi? Setahuku korupsi nilainya milyaran, dan hanya dilakukan oleh pejabat berkuasa” kata Gugut.

“Gugut, justru kita harus melatih diri. Korupsi dan menyontek sama-sama mengambil hak orang lain. Bernilai kecil atau besar, tetap saja tidak jujur. Kita membiasakan diri bertingkah laku lurus, mudah-mudahan ketika besar nanti kita tidak akan tergoda untuk melakukan korupsi. Dalam bentuk apa pun!” Ida menambahkan dengan panjang lebar.

Aku dan teman-teman sekelas yang ikut mendengarkan percakapan Ida dan Gugut terdiam setuju. Memang tidak salah kami memilih Ida sebagai pemimpin di kelas. Tidak sekadar pandai, Ida juga patut dijadikan teladan.

Jawablah pertanyaan untuk memahami teks bacaan tersebut!

1. Permasalahan apa yang dihadapi oleh Gugut dalam cerita di atas?

Jawaban :

2. Permasalahan apa yang dipikirkan oleh Ida dalam situasi tersebut?

Jawaban :

3. Perbedaan pendapat apa yang ditunjukkan oleh Gugut dan Ida dalam cerita di atas?

Jawaban :

4. Apakah sifat-sifat positif yang ditunjukkan oleh Ida selaku pemimpin di kelasnya?

Jawaban :

5. Bagaimana respon siswa lain terhadap sikap yang ditunjukkan oleh ketua kelas mereka selama ini?

Jawaban :

## KUNCI JAWABAN

\

1. Permasalahan apa yang dihadapi oleh Gugut dalam cerita di atas?

Jawaban : Gugut tidak belajar untuk menghadapi ulangan matematika karena hari sebelumnya bermain bola sampai sore.

2. Permasalahan apa yang dipikirkan oleh Ida dalam situasi tersebut?

Jawaban : Ida mendapat gangguan dari Gugut agar memberikan contekan jawaban ulangan Matematika dengan imbalan diberi uang jajan. Ia harus bertahan dengan integritas sikapnya untuk tidak memberikan contekan jawaban walau diberi imbalan sekalipun.

3. Perbedaan pendapat apa yang ditunjukkan oleh Gugut dan Ida dalam cerita di atas?

Jawaban : Gugut menganggap perbuatannya mencontek saat ulangan bukan masalah serius. Sedangkan Ida berpendapat bahwa mencontek dan memberikan contekan adalah embrio dari perilaku korupsi. Korupsi dan mencontek sama-sama perbuatan yang mengambil hak orang lain. Bernilai kecil atau besar tetap saja tidak jujur. Ida berpikir bahwa kita harus berbuat lurus dan jujur sejak kecil agar ketika besar tidak mudah tergoda untuk melakukan tindakan tidak baik, salah satunya korupsi.

4. Apakah sifat-sifat positif yang ditunjukkan oleh Ida selaku pemimpin di kelasnya?

Jawaban : Jujur, berintegritas, berani memegang prinsip, adil, tidak suka menerima imbalan yang tidak wajar, semangat belajar meski dalam keterbatasan ekonomi, rajin belajar, dan memberikan teladan bagi teman-temannya.

5. Bagaimana respon siswa lain terhadap sikap yang ditunjukkan oleh ketua kelas mereka selama ini?

Jawaban : Teman-teman puas dengan sosok Ida yang pandai serta patut dijadikan teladan di kelasnya.

## PEDOMAN PENSKORAN

Setiap pertanyaan yang dijawab dengan benar (konteks sama meski redaksi beda) mendapat skor 20.

Total skor = 5 x 20 = 100

**RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN BERDISKUSI DAN PRESENTASI**

ASPEK	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	PERLU PENDAMPINGAN
	4	3	2	1
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang sedang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkannya	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pemikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman, selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik	Kurang berbicara selama proses diskusi berlangsung

Catatan Centang (√) pada kegiatan yang memenuhi kriteria.

Penilaian :  $\frac{\text{Total Skor}}{12} \times 100$

12

Contoh =  $\frac{2+3+1}{12} \times 100 = \frac{6}{12} \times 100 = 50$

### DAFTAR NILAI

NO	NAMA SISWA	Nilai KI 3	Nilai ki 4			
			Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Nilai Akhir
1	ASSHARMAQDUM H					
2	BAGAS APRILIA S					
3	DIFA AULIA SAFITRI					
4	DINDA SASMITA					
5	FAJAR MAULANA					
6	HAMZAH ALFARIZI					
7	INDRIANTO					
8	ISNA LINA ROKHANA					
9	MACHRUS HIDAYAT					
10	MUFLIKHATUN					
11	MUHAM IBRAHIM					
12	NABILA ANAS TASYA					
13	NABILAH AKHNAF					
14	NASHWA ANIS HANIFA					
15	NUR ZULFA MAULIDAH					
16	RIYAN ALI SAPUTRA					
17	SYAKIB FATIH					
18	WULAN NURU; AENI					
19	ZUMROTUL KHOERUNISA					
20	ALIF OKTA PRASETYO					



